

Poetry Series

**Afit Riawan**  
**- poems -**

**Publication Date:**  
2014

**Publisher:**  
Poemhunter.com - The World's Poetry Archive

**Afit Riawan()**

# Aku Dan Februari

Kecantikkan sempurna yang tak terlukiskan,  
yang takkan mungkin ku miliki,  
karena kau wanita ber-Salib.

Tapi senyum dan rona merah bibirmu-  
dan sepenggal kisah dulu akan  
selalu menjadi cerita yang abadi  
meski semua ini dipisahkan nasib.

Biarlah kau hanya cinta dalam hatiku,  
karena setelah kita saling tahu  
kita 'berbeda', kau segera menjauh.

Hanya telfonmu dan lembut suaramu;  
riang renyah canda dan tawamu;  
yang telah jadi kenangan terakhirmu.

Ruang registrasi adalah tempat awal jumpa,  
Ruang itu kini telah hampa, belum terpugar.  
Seperti itu pulakah cerita menjadi hampa?  
Ingatku ini belumlah dan takkan pernah pudar!

Pelajaran Kimia selalu mencekam bagiku,  
tapi berbeda dengan Lab. Kimia kampusmu  
itu tempat tepat kita berbagi ilmu-ilmu.  
Aku belajar banyak dari ketekunanmu-

Dan seberkas asa di Jl. Jatiwinangun.

Afit Riawan

# Kisah Bunga

Jika dunia adalah surga Eden.

Bunga terindahnyalah wanita.

Bukan garis-garis kuasa, harta, atau tahta.

Dan cintalah yang ekuivalen

Masa terindah, ketika ia menuju mekar.

Jangan disentuh, jangan disangkar,

Jangan disentuh, jangan disangkar.

Jangan disentuh, jangan disangkar!

Biarkan tumbuh, utuh. Seperti permatabersinar.

Dan tanpa munafik, wanginya teramat menarik.

Tapi bukan berarti untuk memetik.

Dan yang paling manis: nikmat madunya.

Tapi bukan alasan untuk &quot;merusaknya&quot;.

Kaulah bunga yang pasti kan ku jaga selalu.

Apapun taruhannya, bahkan jika harus nyawaku.

Auramu menyatu relung jiwaku.

Dengan seribu pikirku.

Dengan seribu nafasku.

Dengan seribu kataku.

Dengan seribu hatiku.

Dengan seribu jantungku.

Dengan seribu darahku.

Dengan seribu tanganku.

Dengan seribu langkahku.

Dan dengan satu cintaku.

Dan, &quot;Cinta yang beretika, &quot; katamu.

Maka, &quot;Cinta yang sopan, &quot; kataku.

Secara arti itu sama kataku katamu.

Semua pasti indah pada waktunya.

Afit Riawan

# White Wings

White in glamour  
A grande flour  
The teeth is A  
How to read your lips?

Warrior of altars  
A thousands stars  
The nose is she  
How to reach power breathes?

GMT;  
GMT.

To stop remembering your smile;  
I feel like to crush my head.  
You are the lady at grade A.  
You will send me to the grill.

Let's eat chocolate-almond!  
Leave it on the sweet-teeth!  
As I'm playing game chess, you are diamond.  
And like cooling mist, admirably fleet.

Afit Riawan